

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Identitas SD Negeri Sidomukti 02

Berikut adalah identitas dari SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati:¹

Nama Sekolah	: SD Negeri Sidomukti 02
NPSN	: 20316580
Alamat	: Jalan Raten Desa Sidomukti RT 05 RW 01
Kecamatan	: Margoyoso
Kabupaten	: Pati
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59154
Email	: sdsidomukti2margoyoso@gmail.com
Akreditasi	: A/2019
No. SK Akreditasi	: 905/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi	: 21 Oktober 2019
Kurikulum	: 2013
Tahun Berdiri	: 1978
Luas Tanah	: 2478 M ²

b. Sejarah Singkat SD Negeri Sidomukti 02

Sekolah Dasar Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati merupakan sekolah dasar dibawah naungan Kementerian Pendidikan & Kebudayaan. SD Negeri Sidomukti 02 beralamat di Jalan Raten Desa Sidomukti Rt 05 Rw 01 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Sekolah ini berdiri pada tahun 1978 ditanah milik Desa Sidomukti dengan luas tanah 2478 M² dan sudah beroperasi sampai saat ini. Untuk saat ini SD Negeri Sidomukti 02 telah dikepalai oleh Bapak Suprobo Utomo, S.Pd.

c. Visi dan Misi SD Negeri Sidomukti 02

1) Visi SD Sidomukti 02

Visi yang dipegang teguh untuk memajukan SD Sidomukti 02 yaitu:

¹ Data Kemdikbud, *Identitas Sekolah*, diakses pada 05 April, 2022, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index/php/chome/profil/f0ea7757-2df5-e011-95f1-8b86d21e5e46>.

“*Terampil, Kreatif, Berprestasi, serta Memperdulikan Lingkungan yang Dilandasi Iman dan Taqwa*”

2) Misi SD Negeri Sidomukti 02

Adapun untuk mencapai visi yang telah dipegang teguhkan di atas SD Negeri Sidomukti 02 memiliki misi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pembelajaran lebih aktif, bermakna, kreatif, menyenangkan, serta inovatif.
- b) Mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Memajukan berbagai manajemen partisipatif, yang berbasis sekolah serta meningkatkan ikut serta masyarakat dalam kegiatan di sekolah.
- d) Membiasakan sikap mental siswa peduli terhadap diri sendiri, teman, guru, dan lingkungan sekolah.
- e) Menumbuhkan dan membiasakan bersikap jujur, memiliki jiwa besar, dan sportif.
- f) Mendidik siswa agar mengamalkan nilai agama yang dianutnya pada lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat.
- g) Mengembangkan siswa untuk berperilaku sesuai budaya bangsa dan adat ketimuran untuk dijadikan contoh inspirasi berpikir, bertindak serta dalam pengambilan keputusan.²

d. Data Guru dan Karyawan SD Negeri Sidomukti 02

Guru dan karyawan di SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 10 guru dan 1 karyawan, yaitu pria lima orang & wanita enam orang. Adapun nama guru dan karyawan SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati sebagai berikut:³

Tabel 4.1. Data Guru dan Karyawan SD Negeri Sidomukti 02

No.	Nama Guru & NIP	TTL	Mengajar Kelas	Status Guru (Kelas/Mape I)
-----	-----------------	-----	----------------	----------------------------

² Data Dokumentasi, *Visi & Misi SD Negeri Sidomukti 02*, dikutip tanggal 25 Maret 2022.

³ Data Dokumentasi, *Guru dan Karyawan SD Negeri Sidomukti 02*, dikutip tanggal 05 April 2022.

1.	Suprobo Utomo, S.Pd. NIP. 19630112 198405 1 005	Pati, 12-01- 1963	-	Kepala Sekolah
2.	Kholidah, S.Pd. NIP. 19630113 198608 2 001	Pati, 13-01- 1963	Guru Kelas I	Guru Kelas
3.	Setyadi Dwi. P, S.Pd. NIP. 19630704 198304 1 002	Pati, 04-07- 1963	Guru Kelas II	Guru Kelas
4.	Dewi Ana Lestari, S.Pd. NIP. -	Pati, 15-12- 1990	Guru Kelas III	Guru Kelas
5.	Nurmiati, S.Pd. NIP. -	Pati, 15-05- 1995	Guru Kelas IV	Guru Kelas
6.	Ayyib Fuad, S.Pd. NIP. 19920723 1201902 1 006	Pati, 23-07- 1992	Guru Kelas V	Guru Kelas
7.	Hikmah Naturasari, S.Pd. NIP. -	Pati, 25-05- 1994	Guru Kelas VI	Guru Kelas
8.	Dwi Rusniyati, S.Pd.I NIP. -	Pati, 24-02- 1986	Guru Agama/B TQ	Guru Mapel

9.	Utaminingsih, S.Pd. NIP. -	Pati, 26-09- 1999	-	Guru Mapel
10.	Revalino Oka Mahendra NIP. -	Semarang, 22-06- 1998	Guru PJOK	Guru Mapel
11.	Rohmad Sabani NIP. -	Pati, 02-04- 1988	-	Penjaga Sekolah

e. Data Peserta Didik SD Negeri Sidomukti 02

Data keseluruhan siswa di SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 153 siswa, 89 siswa Lk & 64 siswa Pr. Adapun rincian jumlah siswa tersebut yaitu:⁴

Tabel 4.2. Data Peserta Didik SD Negeri Sidomukti 02

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	1	10	9	19
2.	2	12	5	17
3.	3	11	9	20
4.	4	13	18	31
5.	5	25	8	33
6.	6	18	15	33
Jumlah		89	64	153

f. Data Sarana dan Prasarana

Berikut data sarana & prasarana yang dipakai di SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati:⁵

Tabel 4.3. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri Sidomukti 02

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Ruangan Kelas	6	√	

⁴ Data Dokumentasi, *Peserta Didik SD Negeri Sidomukti 02*, dikutip tanggal 05 April 2022.

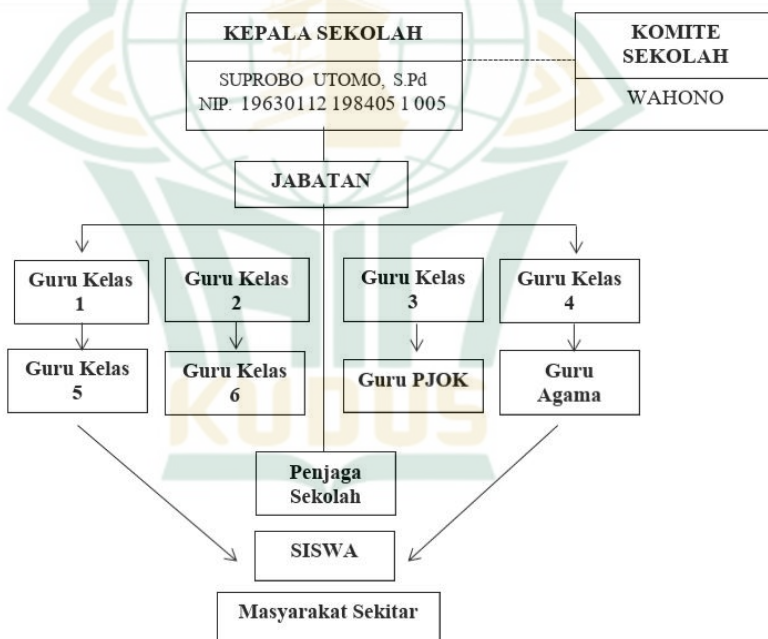
⁵ DataKemdikbud, *Sarana dan Prasarana SD Negeri Sidomukti 02*, dikutip tanggal 05 April 2022, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20316580>.

2.	Ruangan Kepala Sekolah	1	√	
3.	Ruangan Guru	1	√	
4.	Ruangan Perpustakaan	1		√
5.	Ruangan Laboratorium	1	√	
6.	Koperasi	1	√	
7.	Toilet Guru	1	√	
8.	Toilet Siswa	2	√	

g. Struktur Organisasi Sekolah

Berikut ini struktur organisasi SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati tahun pelajaran 2021/2022:⁶

Gambar 4.1. Sktruktur Organisasi SD Negeri Sidomukti 02



⁶ Data Dokumentasi, *Struktur Organisasi SD Negeri Sidomukti 02*, dikutip tanggal 05 April 2022.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

Uji instrumen data merupakan pengujian yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan instrumen itu disusun dapat dipakai untuk penelitian ataupun tak dapat dipakai. Adapun instrumen data yang digunakan peneliti dapat dijelaskan di bawah ini

1) Uji Validitas

Uji validitas yakni pengujian instrumen yang hendak diukur.⁷ Peneliti memakai instrumen *test* sebagai penentu hasil belajar siswa, maka dari itu instrumen tes di uji cobakan kevalidannya di sekolah lainnya yaitu di SD Negeri Soneyan 01 Margoyoso Pati dengan jumlah responden 25 siswa. Berikut adalah hasil dari uji validitas yang telah di olah datanya melalui SPSS versi 26 dengan menggunakan rumus *Product Moment*:

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Soal

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Kategori
1.	.257	.396	TV	Rendah
2.	-.142	.396	TV	Sangat Rendah
3.	-.065	.396	TV	Sangat Rendah
4.	.325	.396	TV	Rendah
5.	.046	.396	TV	Sangat Rendah
6.	.464	.396	V	Cukup
7.	.544	.396	V	Cukup
8.	.285	.396	TV	Rendah
9.	.515	.396	V	Cukup
10.	.540	.396	V	Cukup
11.	.053	.396	TV	Sangat Rendah
12.	.678	.396	V	Tinggi

⁷ M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah, 2021), 34.

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Kategori
13.	.462	.396	V	Cukup
14.	.464	.396	V	Cukup
15.	.627	.396	V	Tinggi
16.	.401	.396	V	Cukup
17.	.589	.396	V	Cukup
18.	.321	.396	TV	Rendah
19.	.178	.396	TV	Sangat Rendah
20.	.243	.396	TV	Rendah
21.	.322	.396	TV	Rendah
22.	.353	.396	TV	Rendah
23.	.653	.396	V	Tinggi
24.	.677	.396	V	Tinggi
25.	.419	.396	V	Cukup
26.	.486	.396	V	Cukup
27.	.477	.396	V	Cukup
28.	.187	.396	TV	Sangat Rendah
29.	.364	.396	TV	Rendah
30.	.095	.396	TV	Sangat Rendah

Sumber: Output data SPSS versi 26, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 yang tertera diatas dapat dijelaskan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid, dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid. Instrumen soal dikatakan valid sebanyak 15 dengan nomor soalnya 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 23, 24, 25, 26, dan 27. Dari beberapa nomor soal yang valid tersebut, dapat disimpulkan bahwa nomor soal di ujikan untuk *pretest* dan *posttest*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai sebagai penentu kestabilan butir-butir soal yang telah di uji kevalidannya. Dalam pengujian reabilitas ini digunakan rumus r_{11} , dimana “Cronbach’s Alpha > taraf signifikan (0.60) dikatakan releabel, dan “Cronbach’s Alpha < taraf signifikan (0.60) dikatakan tak releabel. Hasil uji reabilitas di bawah ini:

Tabel 4.5. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	15

Sumber: Output data SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan uji reabilitas melalui SPSS versi 26 pada tabel 4.5. didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* yaitu $0,840 > (0.60)$ dengan jumlah item soal 15, sehingga dapat disimpulkan bahwa data reliabel dan termasuk kategori sangat tinggi.

b. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan analisis pendahuluan, peneliti melakukan pengujian data melalui pengujian pra-syarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas yang telah di olah melalui SPSS versi 26:

1) Uji Normalitas

Uji data untuk menentukan data normal ataupun tak normal. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan pengujian *Kolmogorof Smirnov*, dimana " $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ " atau "nilai signifikan $>$ taraf signifikan (0.05)," data dinyatakan normal, dan " $D_{hitung} > D_{tabel}$ " atau "nilai signifikan $<$ taraf signifikan (0.05)," data tak normal. Data pengujian yang telah di olah melalui SPSS versi 26 yaitu:

Tabel 4.6. Uji Normalitas

Hasil Belajar Peserta Didik	Kelas	Kolmogorov Smirnov		
		Statistik	df	Signifikan
	Pretest	.156	20	.200
	Postest	.175	20	.112

Sumber: Output data SPSS versi 26, 2022.

Berdasarkan pengujian data pada tabel 4.6. dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, yang menunjukkan nilai signifikan *pretest* maupun *postest* lebih dari taraf signifikan (0.05), yaitu *pretest* $.200 > 0.05$ & *postest* $.112 > 0.05$ dengan masing-masing kelas memiliki df 20. Kemudian nilai statistik pada kelas *pretest* menunjukkan .156, dan kelas *postest* menunjukkan .175.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan lanjutan dari uji normalitas, apabila data telah di uji dinyatakan normal

maka dilanjutkan dengan pengujian homogen sebagai penentuan data tersebut bersifat sama atau tidak. Apabila data memiliki “nilai signifikan $> (0.05)$,” data dikatakan sama serta “nilai signifikan $< (0.05)$,” data tak sama. Pengujian data homogenitas ini diolah dengan berbantuan SPSS versi 26, adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.7. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df 1	df 2	Signifikan
Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	.804	1	38	.375
	Based on Median	.652	1	38	.424
	Based on Median and With adjusted df	.652	1	37.988	.424
	Based on trimmed mean	.834	1	38	.367

Sumber: Output data SPSS versi 26, 2022.

Berdasarkan pengujian data pada tabel 4.7. data dinyatakan homogen. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan $> (0.05)$ yaitu data *based on mean* .375 > 0.05 yang dinyatakan hasil belajar siswa *pretest & posttest* bersifat homogen atau sama.

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yakni dugaan yang ditetapkan oleh peneliti, melalui pengujian hipotesis ini peneliti ingin

membuktikan adanya pengaruh atau tidak penerapan media *pop – up book* berbasis kontekstual. Dalam uji hipotesis apabila data memiliki “nilai signifikan (2-tailed) < 0.05” data dinyatakan berbeda serta apabila data memiliki “nilai signifikan (2-tailed) > taraf signifikan 0.05,” data dinyatakan tak berbeda. Untuk menghitung hipotesis maka berikut langkah-langkahnya:

- 1) Menghitung terlebih dahulu rata-rata hasil belajar pada kedua sampel yang disebut dengan uji perbedaan hasil belajar. Berikut tabel pengujiannya:

Tabel 4.8. Uji Perbedaan Hasil Belajar

		Rata-Rata	Jml. Perespon	Simpangan Baku	Std. Error Rata-Rata
Pair 1	Pretest	63.95	20	13.032	2.914
	Posttest	85.35	20	11.762	2.630

Sumber: Output data statistik SPSS versi 26, 2022.

Berdasarkan tabel pengujian 4.8, dapat dijelaskan bahwa hasil rata-rata dari *pretest* mendapatkan 63,95, jumlah sampel 20 siswa. Adapun simpangan bakunya yaitu 13,032 dan standar eror rata-rata 2,914. Kemudian, untuk rata-rata *posttest* yaitu 85,35 dengan jumlah sampel 20 siswa. Sedangkan simpangan bakunya yaitu 11,762 dan standar eror rata-rata nya yaitu 2,630. Dari kedua sampel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar pada *posttest* dapat dinyatakan lebih baik dari pada *pretest*.

- 2) Uji hipotesis

Hipotesis diuji memakai uji t “*paired samples test.*”

Berikut tabel pengujiannya:

Tabel 4.9. Uji Hipotesis

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significant (2-tailed)
Pair 1	Pretest -				Lower	Upper			

	Poste st	- 21.40 0	8.899	1.99 0	- 25.56 5	- 17.23 5	- 10.75 4	19	.000
--	---------------------	-----------------	-------	-----------	-----------------	-----------------	-----------------	----	------

Sumber: Output data SPSS versi 26, 2022.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.9. diatas di peroleh bahwa data memiliki nilai mean (-21.400), simpangan baku (8.899), standar error mean (1.990), uji- t (-10.754), dan df nya (19) serta diperoleh signifikan (2 - tailed) < 0.05 yaitu $.000 < 0.05$. Disimpulkan bahwa data dinyatakan berbeda antara nilai *pretest* dengan *posttest*, serta dinyatakan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran *pop - up book* berbasis kontekstual.

d. Analisis Lanjutan

Analisis data selanjutnya dinamakan analisis lanjut, yang mana t_{hitung} dari uji-t dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan perhitungan didapatkan t_{hitung} 10,754 dengan t_{tabel} 2,09302. Maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,754 > 2,09302$, H_a menerima dan H_0 menolak. Jadi kesimpulannya terdapat peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran *pop - up book* berbasis kontekstual kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati.

B. Pembahasan

1. Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati

Kegiatan penelitian serta pengambilan data dilakukan di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yaitu SD Negeri Sidomukti 02. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa khususnya dikelas III pada bahasa Indonesia tahun pelajaran 2021/2022, yaitu melalui penerapan media pembelajaran *pop - up book* berbasis kontekstual. Melalui penerapan *pop - up book* berbasis kontekstual ini diharapkan siswa mengalami kenaikan hasil belajarnya sesuai dengan KKM yaitu 75.

Guru sebelum pelaksanaan pembelajaran mempersiapkan berbagai hal yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran diantaranya yaitu, menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran), mempersiapkan *pop - up book* berbasis kontekstual, soal pengujian, pemilihan metode pembelajaran, serta mempersiapkan materinya.

Aktivitas pembelajaran dilaksanakan 4 kali pertemuan dan disusun sesuai rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu melakukan pembelajaran di bagi menjadi tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun uraian kegiatan pembelajaran yaitu:

a. Pembelajaran pertama

Pembelajaran *pertama*, sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membagikan soal *pre- test* dengan tujuan ingin tahu sejauhmana siswa memahami pembelajaran bahasa Indonesia Tema 7 Perkembangan Teknologi, Subtema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi.

Kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, mengajak berdo'a, menanyakan kabar siswa serta mengabsen kehadirannya. Setelah itu mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, memberikan motivasi siswa dengan mengajak menyanyi bersama yaitu tepuk semangat dan lagu 5 jari tangan, setelah itu penyampaian tujuan belajar.

Kegiatan inti, guru membagi 20 siswa menjadi 4 kelompok, yakni kelompok 1, 2, 3, dan 4. Kemudian, siswa diminta mengamati media *pop-up book* berbasis kontekstual yang telah diberikan dan meminta membaca teks bacaan "sejarah komunikasi", kemudian barulah dijelaskan materi pembelajaran mengenai kosakata, ide pokok, dan cara menemukan kalimat utama dengan mempergunakan media *pop - up book* berbasis kontekstual. Setelah guru menjelaskan, siswa dipersilahkan bertanya. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bersama kelompok mengenai kalimat utama yang ada pada teks bacaan "sejarah komunikasi". Kemudian, setelah selesai berdiskusi, guru memilih satu kelompok kedepan untuk mempresentasikan dan teman kelompok lain memperhatikan atau menyanggah pendapat kelompok lain. Selanjutnya, guru memberikan penguatan jawaban siswa dilanjutkan memberikan tugas secara individu untuk siswa.

Kegiatan penutup, dimana guru dan siswa memberikan kesimpulan materi pembelajaran. Setelah itu guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran, kemudian pelajaran ditutup do'a dan memberikan salam.

b. Pembelajaran kedua

Pembelajaran *kedua*, siswa di ajak untuk membiasakan diri berbaris didepan ruangan. *Kegiatan pendahuluan*, guru memberikan salam, mengajak berdo'a bersama, menanyakan kabar sekaligus mengabsen kehadirannya. Untuk memulai semangat pagi, siswa diajak untuk menyanyikan lagu Nasional yaitu "Indonesia Raya", dilanjutkan memberikan apersepsi mengenai materi sebelumnya. Siswa diajak bertepuk semangat, dilanjutkan penyampaian tujuan pada pertemuan kedua.

Kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian membiasakan siswa untuk mengamati media *pop-up book* berbasis kontekstual dan meminta membaca terlebih dahulu teks bacaan "alat komunikasi tradisional dan modern" yang ada pada media pembelajaran. Setelah itu, barulah guru menjelaskan berbagai alat komunikasi tradisional dan modern dengan menggunakan *pop-up book* berbasis kontekstual. Guru menjelaskannya dengan memperlihatkan sebuah gambar alat komunikasi secara kontekstual yang ada di sekitar siswa. Kemudian, siswa dipersilahkan bertanya, dilanjutkan guru memberikan suatu masalah untuk di diskusikan bersama kelompok yaitu mengenai bacaan yang ada di media *pop-up book* untuk ditentukan ide pokoknya disetiap paragrafnya. Serta diminta untuk mengelompokkan berbagai alat-alat komunikasi yang ada pada bacaan ke dalam tabel yang telah ditentukan. Guru memilih satu kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya, serta kelompok lain diminta untuk memperhatikan. Kemudian, guru memberikan penguatan di setiap jawaban siswa dilanjutkan memberikan tugas secara individu untuk siswa.

Kegiatan penutup, dimana siswa dan guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran, melakukan refleksi pembelajaran serta menutup pelajaran dengan do'a serta memberikan salam.

c. Pembelajaran ketiga

Kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, mengajak berdo'a bersama, menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadirannya. Setelah itu, untuk menumbuhkan jiwa Nasionalisme, guru mengajak bernyanyi lagu Indonesia Raya sebelum pembelajaran di lanjutkan memberikan apersepsi mengenai materi pembelajaran sebelumnya. Kemudian, pemberian motivasi agar lebih semangat belajar dan menuntut ilmu serta di ajak untuk bernyanyi tepuk semangat, dilanjutkan penyampaian tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.

Kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kemudian meminta siswa mengamati media *pop-up book* berbasis kontekstual serta guru meminta siswa membaca terlebih dahulu materi pada teks bacaan "sejarah penggunaan telepon" yang ada pada media pembelajaran. Setelah siswa membaca, guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu mengenai pengertian ringkasan, dan langkah-langkah dalam meringkas suatu bacaan dengan menggunakan media pembelajaran. Siswa yang belum memahami cara meringkas teks bacaan diberikan kesempatan guru untuk bertanya. Kemudian, setelah adanya tanya jawab guru meminta siswa berdiskusi bersama kelompok seperti halnya pembelajaran sebelumnya dan memberikan tugas diskusi untuk menentukan kalimat utama kemudian di ringkas pada teks bacaan "sejarah penggunaan telepon" yang ada pada *pop - up book*. Guru menunjuk satu kelompok agar presentasi & guru memberi penguatan jawaban siswa dilanjutkan memberikan tugas secara individu untuk siswa.

Kegiatan penutup, siswa dan guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran, guru melakukan refleksi serta menutup pembelajaran dengan berdo'a & mengakhiri dengan salam.

d. Pembelajaran keempat

Pembelajaran *keempat*, sebelum masuk ke dalam kelas siswa melakukan baris terlebih dahulu. *Kegiatan pendahuluan*, guru masuk ke dalam kelas, mengajak berdo'a, serta absen. Untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme siswa diajak menyanyikan lagu "Indonesia Raya". Selanjutnya

memberikan apersepsi serta memberikan motivasi siswa dengan mengajak tepuk semangat agar dalam pembelajaran lebih bersemangat. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang terakhir.

Kegiatan inti, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Kemudian, meminta siswa mengamati media *pop-up book* berbasis kontekstual yang diberikan serta siswa diminta membaca teks bacaan “surat” yang ada pada media tersebut. Setelah itu, barulah guru menjelaskan kepada siswa mengenai perkembangan berbagai surat-menyurat dengan menggunakan media *pop-up book* berbasis kontekstual. Siswa diberikan guru kesempatan untuk bertanya, serta guru meminta siswa berkelompok untuk mendiskusikan mengenai surat pada *pop-up book* berbentuk amplop. Amplop tersebut berisi bacaan surat dari Bang Andi yang dikirim kepada pamannya untuk di cari pokok infomasinya per paragraf serta di buat peta pikiran per paragrafnya. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan per kelompoknya maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya. Selanjutnya, setelah presentasi dari salah satu kelompok guru memberikan penguatan, dilanjutkan memberikan tugas secara individu untuk siswa. Serta mengajak siswa memberikan kesimpulan pada pertemuan ke empat.

Kegiatan penutup, guru memberi soal *pottest* untuk tahu perkembangan pengetahuannya setelah penerapan *pop-up book* berbasis kontekstual pada pelajaran. Selesai mengerjakan, guru melakukan refleksi kegiatan dan pelajaran ditutup berdo'a bersama & di akhiri dengan salam.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan *pop-up book* berbasis kontekstual pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Sidomukti 02, siswa sangat berantusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran diantaranya yaitu ada UD, RM, HS, ML, IT, DN, NB, CL, dan NF. Hal ini sangat jelas terlihat, karena disaat diberikannya media tersebut siswa merasa ingin tahu dan saling berkerumun untuk membuka perlembar *pop-up book*. Selaras dengan Evi Khoiriyah dan Eka Yuliana Sari juga menjelaskan bahwa melalui penerapan *pop-up book* di dalam pembelajaran memberi wawasan serta pengalaman baru

bagi sehingga lebih berantusias. Dikarenakan *pop - up book* dirangkai sedemikian rupa sehingga membuat penasaran siswa saat membuka perhalamannya.⁸

Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta siswa menjadi aktif untuk bertanya, memberikan pendapat saat berdiskusi, memberikan sanggahan, semangat belajar serta tidak mengalami kejenuhan dalam pembelajaran dikarenakan media disediakan dibuat semenarik mungkin dengan berbagai bentuk disetiap lembar bukunya, jadi dapat menambah menarik perhatian siswa. Hal ini terlihat disaat guru memberikan waktu siswa untuk melakukan presentasi didepan kelas, siswa berebutan untuk melakukan presentasi didepan kelas dengan semangat tanpa terlihat rasa kejenuhan yaitu ada ML, CL, NR, TF, AF, FR, DN, dan RM. Kemudian, disaat diberikan waktu untuk bertanya siswa juga aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami seperti halnya cara menentukan kalimat utama dan ide pokok didalam bacaan, diantaranya yaitu RM, ML, DN, dan IT.

Selaras dengan pendapat Tri Wahyu Ningtyas, Punaji Setyosari dan Henry Praherdino bahwa melalui penerapan *pop – up book* siswa menjadi berantusias, lebih perhatian, & lebih aktif dibanding siswa yang sebelumnya belum diberikan *pop - up book* atau hanya pelajaran secara konvensional saja.⁹ Sependapat juga dengan Melin Sri Ulfan dan Cut Eva Nasryah yakni *pop - up book* diterapkan pada pelajaran sangat sesuai, tepat karena media pembelajaran *pop – up book* ini sangat menarik, praktis, dan simple sehingga menjadikan siswa lebih bersemangat mengikuti

⁸ Evi Khoiriyah dan Eka Yuliana Sari, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergepol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018,” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2 (2018): 30, diakses 13 April, 2022, <http://ejournal.unikma.ac.id/index.php/JBPD>.

⁹ Tri Wahyu Ningtyas, dkk., “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus Air dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa,” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 (2019): 119, <http://journal2.um.ac.id/index.php./jktip/index>.

pembelajaran dikarenakan media *pop - up book* mempunyai gambar beragam.¹⁰

2. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menerapkan Media Pembelajaran *Pop - Up Book* Berbasis Kontekstual Kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati

Penggunaan *pop - up book* berbasis kontekstual di kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Tema 7 “Perkembangan Teknologi” Subtema 3 “Perkembangan Teknologi Komunikasi.” Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa yang ditunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar dari *pretest* nya yaitu 63,95 menjadi *postest* nya 85,35. Sehingga nilai *postest* dinyatakan lebih baik dari pada nilai *pretest*. Adapun presentase hasil belajar *pretest* yang tuntas di atas KKM 75 dapat diketahui dengan jumlah 20% sebanyak 4 orang siswa dan yang belum tuntas diketahui dengan jumlah 80% sebanyak 16 orang siswa. Sedangkan, hasil belajar *postest* yang tuntas di atas KKM 75 diketahui dengan jumlah 85% sebanyak 17 orang siswa dan yang belum tuntas diketahui dengan jumlah 15% sebanyak 3 orang siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat dijelaskan karena siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan guru telah menggunakan media *po-up book* berbasis kontekstual. Siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diberikan guru serta siswa menjadi lebih mudah menganalisis materi yang diterima. Hal ini selaras dengan penelitian Teni Nurrita yang menyatakan melalui penggunaan media di dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa menjadi tumbuh minatnya dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya, siswa dapat mudah menganalisis materi yang telah disampaikan oleh

¹⁰ Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah,” Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD,” *Edunesia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2020): 12, diakses pada 13 April, 2022, <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>.

guru, serta siswa mudah dalam memahami materi yang dijelaskan.¹¹

Penerapan *pop-up book* berbasis kontekstual pada pembelajaran bahasa Indonesia memperoleh nilai signifikan ($2-tailed$) < 0.05 yakni $.000 < 0.05$. Begitupun dibuktikan jika hasil perhitungan uji-T bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,754 > 2,09302$. Dapat disimpulkan bahwa H_a menerima dan H_0 menolak, yaitu terdapat peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan penerapan media pembelajaran *pop-up book* berbasis kontekstual kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati. Penelitian ini sejalan dengan Marlina Eliyanti Simbolon, Dede Rosyana, dan Yani Fitriyani yang menyatakan bahwa dalam hasil pengujian menunjukkan bahwa menolak H_0 menerima H_a dikarenakan signifikan $.000 < 0.05$ yang dinyatakan adanya perbedaan hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen.¹²

Penelitian Eka Yuliana Sari menyatakan bahwa nilai belajar siswa mengalami peningkatan melalui penggunaan buku *pop-up* yakni semula rata-rata hasil belajar *pretest* 66,36 meningkat 18,65, sehingga rata-rata hasil belajar *posttest* menjadi 85.¹³ Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan Ulhaq Zuhdi dan Elis Trisdiana Wati bahwa dalam penelitian ini pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* mengalami peningkatan hasil belajarnya yang dibuktikan dengan rata-rata nilai tidak memakai media yaitu 65,65 kemudian rata-rata nilai dengan memakai media yaitu 81,67. Dari hasil uji-T memiliki pengaruh signifikan karena nilai signifikan $.000 < 0.05$ yang dinyatakan menolak H_0 dan menerima H_a .¹⁴

¹¹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT*, Vol. 03, No. 01 (2018).

¹² Marlina Eliyanti Simbolon, dkk., "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1 (2021).

¹³ Eka Yuliana Sari, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Tulungagung," *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2 (2019).

¹⁴ Elis Trisdiana Wati dan Ulhaq Zuhdi, "Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 05, No. 03 (2017).